

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi- Provinsi Riau, adapun lokasi penelitian ialah pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari Maret 2014 sampai dengan Mei 2014. Dipilihnya kantor ini sebagai objek penelitian dikarenakan kantor ini merupakan salah satu instansi pemerintah yang didalamnya terdapat berbagai aset tetap (Barang Milik Daerah).

#### **1.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi tentang data-data tersebut (Idrus, M:2009:86) untuk mendapat data primer tersebut, penulis menggunakan cara:
  - 1) Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan yang diwawancarai (Soemitro:2000:57)
  - 2) Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiono:2010:162)
  - 3) Observasi atau yang disebut pula pengamatan, merupakan aktivitas pencatatan yang dilakukan secara sistematis, pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) maupun nonpartisipatif (Idrus,M:2009:101)

- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari bahan-bahan pustakaan (SSoemitro:2000:10). Data ini merupakan data yang sudah tersedia dari objek penelitian yang diambil peneliti dari tempat penelitian dimana data ini bersifat telah dipublikasian atau diolah sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan menggunakan data sekunder.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

- a. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview (Usman, H. Abar, P.H:2008:55). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada responden yang ditetapkan sebagai key informan. Adapun key informan dalam penelitian ini ialah Kepala Dinas, Sekretaris, Kasubbag Umum, Kasubbag Keuangan, Kasubbag Program, pengurus barang yang ditetapkan sebagai responden.

- b. Kuesioner (angket)

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan penulis ajukan pada responden yaitu pegawai yang ada di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi

- c. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalannya (Usman, H. Abar, P.H:2008:56).

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dilingkungan kantor tentang bagaimana pengelolaan aset tetap (Barang Milik Daerah) yang ada pada objek penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. (Sugiono,2005:90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantang Singingi yang berjumlah 49 orang. Pegawai disini adalah pegawai yang selalu menggunakan fasilitas aset tetap (Barang Milik Daerah) dalam setiap kegiatan pemerintahan. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus sampling atau sampel jenuh (Sugiono, 2007:96) dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel.

### **3.5 Analisis Data**

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Aset Tetap (Barang Milik Daerah) Pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten

Kuantan Singingi, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Aset Tetap (Barang Milik Daerah) Pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan dan saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert (Husaini Usman 2009:149). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Berdasarkan metode peneliti yang telah dikemukakan maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya (Husaini Usman 2009:146) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapat kesimpulan Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Aset Tetap (Barang Milik Daerah) Pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat (Husini Usman 2009:149), sebagai berikut:

Maksimal	: 76-100%
Kurang	: 51-75%
Tidak Maksimal	: 26-50%
Sangat Tidak Maksimal	: 0-25%